

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**IDENTIFIKASI PERUBAHAN
RUANG *CATUSPATHA*
DI DESA PAKRAMAN KOTA TABANAN
KECAMATAN TABANAN**

**Disusun Oleh:
I GEDE RAMA YOGESVARA
14.24.037**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2020**



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

PERSETUJUAN SKRIPSI

Identifikasi Perubahan Ruang *Catusptha* di Desa Pakraman Kota
Tabanan , Kecamatan Tabanan

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Perencanaan Wilayah Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:
I Gede Rama Yogesvara
14.24.037

Menyetujui:

Pembimbing I

(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)

Pembimbing II

(Ir. Titik Poerwati, MT)

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota



Dr. Agus Witaksono, ST., MT
1039600292



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura – gura No. 2 Malang, Telp (0341) 567154

LEMBAR PENGESAHAN

Identifikasi Perubahan Ruang *Catusptha* di Desa Pakraman Kota
Tabanan , Kecamatan Tabanan

Skripsi dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 6 Februari 2020

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Perencanaan Wilayah Kota

Disusun oleh:

I Gede Rama Yogesvara

14.24.037

Disahkan oleh:

Penguji I

(Arief Setijawan, ST., MT)

Penguji II

(Mohammad Reza, ST, MURP)

Penguji III

(Widiyanto Hari S.W, ST ,
MSc)

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota



(Agung Wrijaksono, ST., MT)

NIP. 1039600292

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas karunia-Nya dalam menyelesaikannya tugas akhir ini dengan judul “Identifikasi Perubahan Ruang *Catuspatha* Desa Pakraman Kota Tabanan Kecamatan Tabanan”. Perubahan ruang *Catuspatha* dari konsep asli *Catuspatha* sebagai salah satu pola permukiman tradisional masyarakat Bali yang dimana dalam penelitian ini membahas tentang perubahan-perubahan ruang yang terjadi pada *Catuspatha* di Desa Pakraman Kota Tabanan di Kecamatan Tabanan. Penulis mengharapkan dengan Tugas Akhir ini dapat berguna dalam banyak hal nantinya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain: :

1. Bapak Dr. Agung Witjaksono ST, MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
2. Dr. Ir, Ibnu Sasongko, MT. selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang dimana juga telah memberi arahan, koreksi beserta masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini
3. Ir Titik Poerwati, MT. selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang dimana telah memberi arahan serta masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak

Malang, Juli 2020

Penulis



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : I Gede Rama Yogesvara
NIM : 14.24.037
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Identifikasi Perubahan Ruang *Catuspitha* di Desa Pakraman Kota Tabanan , Kecamatan Tabanan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 1 Juli 2020
Yang Membuat Pernyataan




I Gede Rama Yogesvara
NIM. 14.24.037

Terima kasih kepada :



Danq telah memulai semuanya....

IDENTIFIKASI PERUBAHAN RUANG *CATUSPATHA* DI DESA PAKRAMAN KOTA TABANAN KECAMATAN TABANAN

ABSTRAK

Catuspatha adalah salah satu contoh pola permukiman tradisional masyarakat Bali. *Catuspatha* adalah pola bermukim menggunakan perempatan jalan atau persimpangan jalan yang kerap disakralkan ini adalah pertigaan dan perempatan. Sebagai pusat ibukota, dan ibukota adalah pusat dari wilayah negara, maka *catuspatha* adalah pusat negara. Di masa seperti sekarang, *Catuspatha* yang ada di Bali sangat mungkin untuk tidak mengikuti sepenuhnya tatanan pola ruang *Catuspatha* yang semestinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan ruang *Catuspatha* di Desa Pakraman Kota Tabanan. Melalui proses observasi dan wawancara kepada narasumber selain untuk memperoleh data primer dan analisa untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Hasil yang nantinya diperoleh dari penelitian ini adalah terjadinya perubahan ruang terhadap elemen *Catuspatha* yaitu perempatan jalan , puri , wantilan , pasar , dan ruang terbuka hijau serta perubahan –perubahan fungsi pada elemen – elemen yang ada di dalam *Catuspatha*.

Kata Kunci : *Catuspatha*, Perubahan Ruang, Fungsi Ruang

IDENTIFICATION OF CHANGES IN THE *CATUSPATHA* SPACE IN DESA PAKRAMAN KOTA TABANAN TABANAN SUB - DISTRICT

ABSTRACT

Catuspatha is one example of a traditional settlement pattern of the Balinese people. *Catuspatha* is a pattern of settling using a crossroad or often sacred intersection which is a T-junction and an intersection. As the center of the capital, and the capital is the center of the territory of the country, the *Catuspatha* is the center of the state. In the present time, the *Catuspatha* in Bali is very likely to not fully follow the proper arrangement of the *Catuspatha* space pattern.

The objective of this study is to identify changes in the space of *Catuspatha* in Desa Pakraman Kota Tabanan. Through the process of observation and interviews with resource persons in addition to obtaining the primary data and analysis to achieve the objectives of this study.

The results that will be obtained from this research are changes in the space of the *Catuspatha* elements, namely the intersection of the crossroad, puri (castle), wantilan , market, and green open space as well as changes in the function of the elements in the *Catuspatha*.

Key words : *Catuspatha*, Space Changes ,Space Function

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR PETA	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Lokasi	3
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	5
1.5. Kerangka Pikir	5
1.6. Keluaran	7
1.7. Kegunaan Penelitian	7
1.7.1. Kegunaan Praktis	7
1.7.2. Kegunaan Akademis	7
1.8. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Budaya	9
2.2. Budaya Bermukim	10
2.2.1. Faktor Pembentuk Permukiman	11
2.2.2. Konsep Bermukim Masyarakat Bali	13
2.3. <i>Catuspatha</i>	19
2.3.1. Fungsi <i>Catuspatha</i>	23
2.3.2. Bentuk <i>Catuspatha</i>	24
2.3.3. Perubahan <i>Catuspatha</i>	25
2.4. Penelitian Terdahulu	26

2.5.	Sintesa Kajian Pustaka	32
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1.	Jenis Penelitian	38
3.2.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.2.1.	Data Primer	38
	3.2.1.1 Observasi	45
	3.2.1.2 Wawancara	46
3.2.2.	Data Sekunder	48
3.3.	Metode Analisa	49
3.3.1.	Analisa Deskriptif Kualitatif	49
3.3.2.	Analisa Triangulasi	50
3.4.	Tahapan Analisis	51
3.4.1.	Analisa Identifikasi Elemen Ruang Desa Dan <i>Catuspatha</i> Di Desa Pakraman Kota Tabanan.....	51
3.4.2.	Analisa Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Ruang Di <i>Catuspatha</i>	51
3.4.3.	Analisa Identifikasi Perubahan Ruang <i>Catuspatha</i> di Desa Pakraman Kota Tabanan..	52
BAB IV	GAMBARAN UMUM	55
4.1.	Desa Pakraman	55
4.2.	Desa Pakraman Kota Tabanan	56
4.3.	Elemen Ruang Desa Pakraman Kota Tabanan.....	57
4.3.1.	Parahyangan/Kahyangan Tiga (Pura Desa).....	57
4.3.2.	Pawongan (Warga Desa).....	58
4.3.3.	Palemahan (Wilayah Desa)	59
4.4.	<i>Catuspatha</i> Desa Pakraman Kota Tabanan	61
4.4.1.	Elemen Ruang <i>Catuspatha</i> Desa Pakraman Kota Tabanan.....	62
	4.4.1.1. Puri	63
	4.4.1.2. Pasar	64
	4.4.1.3. Wantilan dan Lapangan	65
	4.4.1.4. Kantor Desa Pakraman Kota Tabanan.....	66
BAB V	HASIL DAN ANALISA	70
5.1.	Analisa Elemen Ruang Desa dan <i>Catuspatha</i> Di Desa Pakraman Kota Tabanan.....	70

5.1.1.	Analisa Elemen Ruang Desa Pakraman Kota Tabanan	70
5.1.2.	Analisa Elemen Ruang <i>Catuspatha</i> Di Desa Pakraman Kota Tabanan	73
5.1.2.1.	Perempatan Jalan	74
5.1.2.2.	Puri	75
5.1.2.3.	Pasar	76
5.1.2.4.	Wantilan / Lapangan	77
5.2.	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Ruang <i>Catuspatha</i> Di Desa Pakraman Kota Tabanan	79
5.3.	Analisa Perubahan Ruang <i>Catuspatha</i> Di Desa Pakraman Kota Tabanan.....	83
5.3.1.	Perubahan <i>Catuspatha</i>	83
5.3.2.	Perubahan Puri	89
5.3.3.	Perubahan Pasar	90
5.3.4.	Perubahan Wantilan	90
5.3.5.	Perubahan Lapangan	91
BAB VI PENUTUP		100
6.1.	Kesimpulan	100
6.2.	Rekomendasi	100
6.2.1.	Rekomendasi Bagi Pemerintah	101
6.2.2.	Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR PETA

Peta 1.1	Peta Administrasi Desa Pakraman Kota Tabanan	7
Peta 4.1	Peta Areal <i>Catuspatha</i>	68
Peta 4.2	Peta Penggunaan Lahan <i>Catuspatha</i>	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2.2	Rumusan Variabel	35
Tabel 3.1	Data Primer	39
Tabel 3.2	Definisi Operasional	44
Tabel 3.3	Pemangku Kepentingan	47
Tabel 4.1	Daftar Banjar	56
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk	58
Tabel 5.1	Hulu - Teben	73
Tabel 5.2	Faktor – Faktor Perubahan Ruang <i>Catuspatha</i>	79
Tabel 5.3	Perubahan Bentuk <i>Catuspatha</i>	84
Tabel 5.4	Perubahan Lokasi <i>Catuspatha</i>	85
Tabel 5.5	Perubahan Fisik dan Fungsi <i>Catuspatha</i>	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	6
Bagan 3.1 Analisa Triangulasi.....	53
Bagan 3.2 Kerangka Kerja	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pola Permukiman Tradisional Pulau Nias	13
Gambar 2.2	Konsep Tata Ruang Tradisional Bali.....	17
Gambar 2.3	Konsep Arah Orientasi Ruang Dan Konsep Sanga Mandala.....	17
Gambar 2.4	Penjabaran Konsep Zoning Sanga Mandala dalam Rumah .	18
Gambar 2.5	Pola Permukiman Tradisional Bali.....	19
Gambar 2.6	Pola Perempatan Perumahan Tradisional Bali	22
Gambar 2.7	Arah Mata Angin Kedudukan Puri	23
Gambar 2.8	Bentuk <i>Catuspatha</i>	24
Gambar 2.9	<i>Catuspatha</i> Puri Agung Tabanan ,Denapsar dan Bangli.	25
Gambar 4.1	Pura Kahyangan Tiga	58
Gambar 4.2	Perkonomian	59
Gambar 4.3	Ruang Masyarakat	60
Gambar 4.4	Ritual Keagamaan	61
Gambar 4.5	Titik <i>Catuspatha</i>	62
Gambar 4.6	Puri Agung Tabanan.....	63
Gambar 4.7	Puri Anom	64
Gambar 4.8	Pusat Perekonomian	65
Gambar 4.9	Wantilan dan Lapangan.....	66
Gambar 4.10	Kantor Desa.....	67
Gambar 5.1	Parahyangan	70
Gambar 5.2	Pawongan	71
Gambar 5.3	Palemahan	71
Gambar 5.4	Hulu - Teben	72
Gambar 5.5	<i>Catuspatha</i> Desa Pakraman Kota Tabanan	74
Gambar 5.6	Bentuk <i>Catuspatha</i>	75
Gambar 5.7	Puri.....	76
Gambar 5.8	Pasar	77
Gambar 5.9	Wantilan dan Lapangan.....	78
Gambar 5.10	Perubahan Bentuk <i>Catuspatha</i>	85
Gambar 5.11	Patung Sagung Wah	87
Gambar 5.12	<i>Catuspatha</i> Sagung Wah	87
Gambar 5.13	Perempatan Kantor Bupati	88
Gambar 5.14	<i>Catuspatha</i> Kantor Bupati.....	88
Gambar 5.15	Puri Agung Tabanan.....	89
Gambar 5.16	Pasar	90

Gambar 5.17 Gedung Mario dan Balai Banjar.....	91
Gambar 5.18 Lapangan.....	92
Gambar 5.19 Perubahan <i>Catuspatha</i>	94